

BAB VI

ANALISA NILAI - NILAI HADIS

A. Kwalitas Perawi Hadis

Untuk mengetahui kualitas para perawi hadis dalam Sunan Abu Daud tentang Dajjal, maka penulis akan mengurangkan satu demi satu dari perawi yang ada. karena seseorang mengetahui suatu peristiwa adalah berbeda-beda. Ada kalanya ia melihat secara langsung kejadian tersebut dan adakalanya hanya mendengar dari berita yang di bawah oleh orang lain. Disamping itu ada tenggang waktu dari satu orang kepada orang lain, ada yang lama dan ada yang cepat, sampai kepada penerima yang terakhir.

Karena dalam penerimaan tersebut berbeda-beda maka perlu adanya penelitian terhadap kebenaran berita tersebut, apakah para pembawa berita itu saling bertemu dan saling berkomunikasi atau tidak, sebab jika berita yang disampaikan dari yang satu kepada yang lain sampai pada sumber yang terakhir tidak adanya komunikasi dan tidak-saling bertemu, maka berita tersebut tidak dapat diterima,

Akan tetapi jika diketahui saling bertemu dan saling berkomunikasi satu dengan lainnya sampai kepada sumber terakhir, maka berita tersebut dapat diterima, jika dapat diketahui kwalitas kejujuran dan keadilan pembawa berita tersebut. Untuk mengetahui kwalitas rowi tentang

kejujuran dan keadilannya, maka kita harus mengadakan penelitian lebih lanjut.

Demikian halnya dengan hadis yang diterima melalui beberapa rawi, hadis tersebut melalui beberapa tahapan dari yang satu kepada yang lain sampai kepada kita dengan tenggang waktu yang cukup lama. Untuk mengetahui keabsahan hadis yang sampai kepada kita, kita harus mengetahui dan mengadakan penelitian yang mendalam, apakah para perawi hadis itu saling bertemu atau tidak. Disinggung itu harus diketahui kualitas kejujuran dan keadilannya sehingga hadis tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Radii pertama

Diterima Abu Daud melalui

- | | |
|-------------------|---------------------|
| 1. Hasen bin 'Amr | 4. Rib'i bin Hirasy |
| 2. Jarir | 5. Abu Mas'ud |
| 3. Mansur | 6. Khuzailah |

Hasan bin 'Amr

Beliau adalah Hasan bin 'Amr As Sudusi Al Besri
meninggal 224 H.

Ibnu Hibban menyatakan bahwa : Hasan seorang rawi yang tergolong siqah. (Ibnu Hajar, 2, 1365, 310)

Jawir

Beliau adalah Jarir bdn 'Abdul Hamid bin Qurt Ad
dobi , 107 - 188 H.

Ibnu 'Imar Al Musalli berkata :Ia adalah rawi yang Miqah

dapat dipegangi hadisnya, dan hadisnya solih

Al Ajli berkata: Ia adalah rawai yang Baiqoh, setiap perkataannya dapat dipakai sebagai hujjah.

Ibnu Hibban dan An Nasa'i menyatakan Siqah, Ibnu Hirasy menyatakan sodiq, qotadah menyatakan hafid (Ibnu Hajar 2, 1365, 75)

Magazine

Beliau adalah Mansur bin Al Mu'tamar bin 'Abdullah bin Robi'ah, wafat 130 H.

Al Ajri dari Abu Daud berkata: Ia adalah rowi yang tidak pernah meriwayatkan hadis kecuali dari orang-orang yang bijak.

Ibnu Ribban, Ibnu Abi Hatim, Al Ajli, ia adalah saoah.

Menurut Ibnu Khirasy dapat dipercaya, menurut Qutaiyah ia adalah Hafid (Ibnu Hajar, 10, 1365, 312)

Mbit bin Khirasy

Beliau adalah Rib'i bin Khirasy bin Yahya bin 'Amr bin 'Abdullah Bin Bajad Al Abayi, wafat 104 H)

Al Ajli berkata; Ia adalah rowi yang siqah, begitu juga menurut Ibnu Hibban.

Ibnu Sa'id menyatakan ia adalah saiqah, tidak pernah berbuat salah, hadisnya baik. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 237)

Abu Mas'ud

Beliau adalah 'Uqbah bin 'Amr bin Sa'labah bin Arisah bin Atiyah bin Jadarah, bin 'Auf bin Al Haris bin

khozroj Al Ansori. Wafat 40 H. (Ibnu Hajar,7,1365,7)

Adapun kwalitas belisu adalah dijamin oleh Allah dalam Al Qur-an Surat At Taubah ayat 100.

والسهيون الاولون من المهاجرين والانصار والذين اتباعوهم بامان
رضي الله عنهم ورضي عنهم وعد لهم جنة تبريز
تحتها الانهار على دين فيها ابدا ، ذلك الفوز العظيم

Artinya: "Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama masuk Islam diantara orang-orang Muhajirin dan Ansor dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah rido kepada mereka dan merekapun rido kepada Allah, dan Allah menyediakan bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai didalamnya; mereka - kekal didalamnya selama-lamanya. Itulah kenangan yang besar. (Depag, 1984, 297)

Huzeifah

Beliau adalah Huzaiyah bin Al Yamah, Wafat 36 H.
Kualitas beliau sama dengan sahabat yang lain, di jamin
oleh Allah kejujuran dan keadilannya.

Dari uraian diatas tentang kwalitas para perawi-hadis pertama ini, dapat disimpulkan bahwa rawi rawi dalam hadis ini adalah Miqsh, terpercaya, hafid, dan Ba-disnya baik.

Hadis ke due

Diterima oleh Abu Saad melalui :

- | | |
|-----------------|----------------------|
| 1. Muayyadad | 3. Syu'bah bin Habib |
| 2. 'Abdul Waris | 4. Anas bin Malik |

Musyaddad

Beliau adalah Musyaddad bin Musarhad bin Musarbil-Al Bieri Al Asadi. Wafat 228 H.

Ja'far bin Abi 'Uman berkata; Dari Ibnu 'Umar bahwa dia adalah siqah, begitu menurut kebanyak ulama. Menurut Ibnu Ma'in ia adalah rawi yang dapat dipercaya . (Ibnu Hajar, 10, 1365, 107).

Abdul Waris

Beliau adalah Abdul Waris bin Sa'id bin Za'wan At Tamimi Al Anbari, wafat 180 H.

Abu Zar'ah berkata; ia adalah rawi yang siqah dan didukung oleh Ibnu Ribban, An Nasa'i dan Basyayr Al Mufaddol Ibnu Sa'ad menyatakan siqah hujjah. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 144)

Syu'abb bin Al Habhab

Beliau adalah Syu'abb bin Al Habhab Al Azdiyi. Ibnu Ribban, Ahmad, An Nasai berpendapat; ia adalah rawi siqah.

Ibnu Sa'ad menyatakan siqah dan mempunyai hadis yang banyak. (Ibnu Hajar, 4, 1365, 350)

Anas bin Malik

Beliau adalah Abu Sumarah (Abu Hanzah) Anas ibnu Malik Ibnu Nadir Ibnu Domdom Al Najjari Al Ansori. (Ibnu Hajar/ Hashi, 1980 a, 284)

Tentang kwalitas beliau sama dengan sahabat yang lain.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa para perawi dalam hadis ini dapat dipertanggung jawabkan karena rawi yang ada dalam sanad ini siqah, dapat dipercaya. Oleh karena itu hadisnya dapat dibuat hujjah

Radi's ke tiga

Hadis ini diterima abu Daud melalui

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Hiwah bin syuraih | 5. 'Amr bin Aswad |
| 2. Baqiyah | 6. Junadah bin Abi Umaiyyah |
| 3. Buhair | 7. 'Ubada bin Samit |
| 4. Kholid bin Ma'den | |

Hiyah bin Syurain

Beliau adalah Miwah bin Syuraih bin Yazid Al Ha -
doromi. Wafat 224 H.

Begitu juga menurut Ibnu Hibban. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 80)

Baqiyah

Beliau adalah Baqiyah bin Walid bin Samid bin Kaab
bin Harir Al Kalla'i. wafat. 197 H.

Yahya berkomentar bahwa; belisu adalah rawi yang diragukan hadisnya dari orang yang siqah.

Ibnu Ma'in menyatakan; ia adalah do'if karena ia meriwayatkan dari orang-orang yang do'if.

Ya'qub berkata; beliau beriwayatkan hadis dari orang -

orang yang di ingkari hadisnya dari orang yang do'if Abu Hatim berkata: Hadis dari Baqiyah tidak dapat dipakai sebagai hujjah. (Ibnu Hajar,I,1965,474 - 475)

Buheir

Beliau adalah Buhair bin Sa'id As Sudus Al Abul Kholid Al Nameyi.

Al Aqap berkomentar; dari ayahnya bahwa Buhair lebih di dahulukan dari pada Kholid bin Ma'dan.

Menurut Dakhim, Ibnu Sa'ad dan An Nas'a'i, bahwa Buhair - adalah perawi yang siqah begitu juga menurut Ibnu Hibban. (Ibnu Hajar, I, 1865, 421)

Kholid bin Ma'dan

Beliau adalah Kholid bin Ma'dan Ibnu Abi Kuraib Al Kalla'i, wafat 103 H.

Ibnu Abi Khoisamah berkomentar; bahwa Kholid bin Ma'dan adalah mursal dari Abi Sa'lab.

Begini juga menurut Ibnu Hibban bahwa khlid adalah mursal dari ayahnya, dan hadisnya tidak boleh didengar (tidak boleh dibuat hujjah) (Ibnu Hajar, 3, 1365, 118)

Amr bin Al Aswad

Beliau adalah 'Amr bin Al Awad Al Ansyi', ada yang mengatakan Abu Iyad Al Hamdani.

Ibnu Hibban berkomentar, bahwa ia adalah rawi yang siyah

Ibnu Khoisamah dari Mujahid bin Abu Musa menyatakan bahwa 'Amr adalah orang yang pandai (Ibnu Hajar, 8, 1365, 4)

Junadah bin Abi Uyainah

Beliau adalah Junadah bin Abi Uysinah Al Azdiyi -
Al Zahdani, wafat 80 H.

Al Ajli Smai memberi komentar bahwa ia adalah rawi yang
iqah dari golongan Tabi'in besar.

Ibnu Hibban menyatakan *siqah* (Ibnu Hajar, 2, 1365, 116)

'Ubādah bin Sūmit

Beliau adalah 'Ubada bin Somit bin Qois bin Asram Fahr bin Qois bin Sa'lab bin gonam bin Salim bin 'Auf bin 'Amr bin Khozroj Al Ansori. wafat 72 H. (Ibnu-Hajar, 5, 1365, 111)

Adapun kualitas beliau sama dengan sahabat yang lain yang dijamin oleh Allah.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa perawi yang ada dalam hadis ini terdapat perawi yang diragukan, ialah Baqiyah dan kholid bin Ma' dan kerena keduanya di doifkan oleh para ulama, dan di ingkari hadisnya.

Hadi's Kastpat

Diterima Abu Daud melalui

1. Sofwan bin Salih
 2. Al Walid

3. Ibnu Jabir
 4. Yahya bin Jabir At To'I
 5. Abdurrahman bin Jubaib bin Nuqair
 6. Jubaib bin Nuqair
 7. Nawwas bin Sim'an Al Kilabi

Sofwan bin Solih Ad Dimisq

Beliau adalah Sofwan bin Solih bin Sofwan bin Dinar As Sagoff. wafat 237 H.

Al Ajri berkomentar bahwa beliau adalah orang yang dapat dibuat hujjah hadisnya

Ibnu Hibban berpendapat bahwa beliau adalah 'siqah, juga menurut At Tirmizi. (Ibnu Hajar, 4, 1365, 426)

Al-Walid

Beliau adalah Walid bin Muslim Al Quayairi. wafat tahun 195 H.

Ibnu Sa'id memberikan komentar bahwa beliau adalah rowi yang 'siqah, di dukung dengan pendapat Abu Mansur, Al-Ajli dan Ya'qub bin Seibah.

Al Hambali berkata dari Ibnu Mu'in bahwa Walid adalah orang yang mengambil hadis dari Abi Safar, sedang - Abi Safar adalah pendusta.

Al Muamal bin Abb berkomentar bahwa ia adalah pendusta, karena ia mengambil hadis dari Al Auza'i dari orang orang pendusta. (Ibnu Hajar, 11, 1365, 151)

Ibnu Jabir

Beliau adalah 'Abdurrahman bin Yazid bin Jabir Al Azdi, wafat tahun 156 H.

Ibnu Ma'in mengatakan; Beliau adalah siqah, didukung - oleh Al Ajli, Ibnu Sa'ad dan An Nasa'i Ahmad berkata Ibnu Jabir tak ada celaan padanya.

Menurut Abu Daud, beliau termasuk orang yang dapat diper-
caya. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 297)

Yahya bin Jabir At To'i

Beliau adalah Yahya bin Jabir At To'i, Abu 'Amr Al Hamdi Al Qodi, wafat 126 H.

Menurut Ibnu Ma'in, beliau adalah Siqah, begitu juga me-
nurut Al Ajli dan Ibnu Hibban.

Abu Hatim berpendapat bahwa beliau adalah termasuk Sohi-
hul Hadis. (Ibnu Hajar Al Asqolani, 11, 1365, 297)

Abdurrahman bin Jubair

Beliau adalah 'Abdurrahman bin Jubair bin Nuqair-
Al Hadoromi, Wafat tahun 117 H.

Abu Za'ah, An Nasa'i berkomentar bahwa beliau adalah
rawi yang siqah, begitupula menurut Ibnu Hibban dan
Ibnu Sa'ad beliau adalah siqah.

Menurut Abu Hatim beliau adalah rawi yang mempunyai ha-
dis yang sohili. Akan tetapi ada sebagian ulama meng-

ngingkarinya. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 154)

Jubaib bin Nuzair

Beliau adalah Jubair bin Nuqair bin Malik bin 'Amr Al Hadromi, Abu Abdir Rahman, wafat 75 H.

Abu Hatim berkomentar bahwa beliau adalah 'sdqah, begitu juga menurut Ibnu Hibban dan Ibnu Da'ib.

Menurut An Nass'i, Jubair adalah rawi yang baik periwaya tananya. (Ibnu Hajar, 2, 1365, 64)

Hawwas bin Salmān Al-Kilabi

Beliau adalah Ibnu Sim'an bin Kholid bin Abdullah bin Abi Bakar bin Kilab. Termasuk salah seorang sahabat. Adapun kwalitas beliau adalah sama dengan sahabat ; sin/

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa perawi dalam sanad hadis ini ada sebagian yang di jahr oleh ulama maka hadis ini di anggap do'if. Maka tidak dapat di pakai sebagai hujjah.

Hadis ke lima

diterima oleh Abu Daud melalui :

- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| 1. Hafas bin 'Umar | 3. Qatadah |
| 2. Hammam | 4. Salim bin Abi Ja'd |
| 5. Ma'dan bin Abi Talhah | 6. Abi Darda' |

Hafas bin 'Umar

Beliau adalah Hafas bin 'Umar bin Al Haris bin Sakhirah Al Az Diy At Tamar, Abu 'Amr Al Hawdi Basri bin Usman. Wafat 225 H.

Abu Hati berkomentar bahwa dia adalah Siqah, petah lidahnya, dan ahli baswir.

Al Haudl berkata: Ia adalah 'siqah, hadisnya bedik, sedang menurut An Nasai, siqah. (Ibnu Hajar, 2, 1365, 406)

Нестор

Beliau adalah Hammam bin Yahya bin Dinar Al Azdiy
Al 'Audi Al Mahalli, wafat, 164 H.

Komentar Ahmad menyatakan bahwa ia adalah rawi yang kuat hafalannya.

Hasan Ar Rodi, Ibnu Hibban, Sa'ad menyatakan siqah terhadap beliau. (Ibnu Hajar, 11, 6365, 67)

Gotoadah

Beliau adalah Abu Khottob Qotadah bin Di'rah bin Qotadah bin Aziz Ibnu 'Amr (Haski, 1980.a,300). Wafat tahun 118.

Komentar Ibnu Musayyab, bahwa ia adalah kuat hafalannya,
Menurut Ibnu Sirin, Abu Hatim menyatakan orang yang
banyak hafalannya.

Ibnu Sa'ad menyatakan ia adalah siqah ma'mun, dan hadis dapat diperkai sebagai hujjah. (Ibnu Hajar, 8, 1365, 351)

Salim bin Abil Ja'ad

Beliau adalah Salim bin Abil Ja'd Rafi' Al Asy'jal Al Kufi, wafat tahun 98 H.

Komentar kebanyakan ulama menyatakan kesdaghannya di antara
ranya adalah Ibnu Ma'in, Abu Zar'ah, An Nasa'i, Ibnu
Hibban, Ibnu Sa'ad, Al Ajli, Ibrahim Al Harabi. (Ibnu
Hajar, 3, 1365, 432)

Ma' dan bin Abi Talhah

Beliau adalah Ma'dan bin Abi Talhah. Ada yang menyatakan Ma'dan bin Talhah Al Kisani As Sami.

Ibnu Ma'in berkata bahwa beliau adalah rawi yang siqah.
Al Ajali berkata: Bahwa ia adalah siqah, begitu juga menurut Ibnu Hibban. (Ibnu Hajar, 10, 1365, 228).

A.M. Darde et al.

Beliau adalah 'Uwaimir bin Zaid Al Anbari. (Ibnu-Hajar, 12, 1365.)

Adapun kualitas beliau sama dengan sahabat lain.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa para perawi yang ada dalam sanad hadis ini adalah siqah, dapat dipercaya, petah lidahnya. Oleh karena itu hadis ini dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadis ke sman

Hadis ini diterima melalui :

- | | |
|----------------------|-------------------------|
| 1. Hudbah bin Kholid | 4. Abdurrahman bin Adam |
| 2. Hamnam bin Yahya | 5. Abu Hurairah |
| 3. Qatadah | |

Hudbah bin Kholid

Beliau adalah Hudbah bin Aswad bin Hudbah Al Qa
badz As' Saubeni. Wafat tahun 137 H.

Komentar Ali bin Junaid bahwa Hudbah adalah rasi yang siqah, yang dikuatkan oleh pendapat Ibnu Hibban, Abu Hatim.

Ibnu 'Adiy berpendapat bahwa beliau adalah rawi yang tidak pernah diingkari hadisnya. Kebanyakan ulama menya-
takan sih, dapat dipercaya. (Ibnu Hajar, 11, 1365, 24)

Learned

Qatagan

Kedua perawd diatas telah penulis uraikan.

Abdurrahman bin Adam

Beliau adalah Abdurrahman bin Adam Al Basri.

Ibnu Hibban menyatakan saiqah, 'Usman Ad Darimi menyatakan
da dapat dipercaya hadisnya. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 134)

Abu Hurairah

Beliau adalah Abdurrahman bin Sokhor Ad Dausi Al Yamani. Wafat tahun 679 M. (Hasbi, 1980 a,281) Beliau adalah salah seorang tokoh paling banyak meriwayatkan hadis. (H.A.Uzman, 1982, 13). Sedang kualitas beliau sama dengan sahabat yang lain dijamin oleh Allah.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa para perawi dalam sanad hadis ini adalah siqah, kuat hafalannya, adil oleh karena itu hadis ini dapat diterima.

Hadi's ke tujuh

Hadis ini diterima melalui :

- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| 1. An Nufadli | 4. Az Zuhri |
| 2. Usman bin Abdurrahman | 5. Abi Salemah |
| 3. Ibnu Abi Da'b | 6. Fatimah binti Qois |

A. Nufall

Beliau adalah Abu Abdullah bin Muhammad bin Ali
bin Nufail bin Zarra' bin Ali. wafat 234 H.

Al Asram berkata; beliau adalah siqah, karena dipuji ayahnya, menurut Abu Hatim dari ayahnya juga memujinya - dan siqah.

Al Ajri mengatakan dari Abu Daud bahwa ia adalah hafid dan cerdas.

An Nas'a'i mengatakan Ma'mun, hadis dapat dipakai sebagai hujjah. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 16-17)

Uzman bin Abdurrahman

Beliau adalah Abdurrahman bin 'Uzman bin Abdurrahman bin Muslim Al Harsami, wafat 202 H.

Komentar Al Bukhori menyatakan ia adalah Do'if, karena -
- is meriwayatkan dari orang dianggap do'if.

Abu Ahmad mengatakan ia digongkan rawi yang lemah, sebab ia mengambil hadis dari orang yang do'if.

As Sajir mengatakan ia adalah rawi yang hadisnya mungkar,
Al Azdiy mengatakan termasuk hadis batrak, Dan Ibnu
Numair mengatakan ia orang pendusta.

Ibnu Hibban mengatakan do'iif dan hadisnya tak dapat dijadikan hujjah. (Ibnu Hajar, 7, 1365)

Ibau_Abu_Dalib

Beliau adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Mugirah bin Haris bin Ali bin Da'b. wafat 158 H.

Al Bagawi menyatakan ia adalah rawi yang salih. Ahmad bin Sa'ad dari ibnu Mu'in menyatakan siqah, begitu juga pernyataan Abu Daud.

Ya'qub berkata: ia adalah 'iqah ma'mun, begitu juga keba nyakan pendapat ulama. (Ibnu Hajar, 9, 1365, 303).

Az. Zuhrgä

Beliau adalah Muhammad bin Muslim bin Ubaidillah bin Abdullah bin Syihab bin Abdullah bin Haris bin Zahrah bin Kilab bin Murrah Al Quraisyi Az Zuhri, wafat 124 H.

Komentar Ibnu Sa'ad menyatakan bahwa ia adalah rawi yang banyak hadisnya. (Hasbi, 1980, a, 300).

An Nas'î memberikan komentar bahwa ia adalah Ahsanul Asa
nid.

Abu Salih berkata ia adalah rawi yang banyak ilmunya, begitu pendapat kebanyakan ulama. (Ibnu Hajar, 9, 1365, 445)

Al-Imam-Salamah

Beliau adalah Abu Salamah bin Abdurrahman bin 'Auf Az Zuhri. wafat 94 H.

Ibnu Hibban dan Ibnu Sa'id menyakatakan ia adalah perawi siqah. Ibnu Sa'id menambahkan termasuk rawi yang mempunyai hadis baik (Ibnu Hajar, 12, 1365, 115)

Fatimah binti Qoisa

Beliau adalah Fatimah binti Qais bin Kholid Al Qarsyiah Al Qohriyah. (Ibnu Hajar, 12, 1365, 444)

Kwalitas beliau sama dengan sahabat yang lain.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa perawi yang ada dalam sanad hadis ini ada yang dianggap do'if ialah Abdurrahman. Oleh karena itu hadis ini tidak dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadi & ke_delaan

Hadir ini di terima melalui :

1. Abu 'asim Khosyisy bin Asram 2. Abdur Razaq

- | | |
|-----------|---------------|
| 3. Ma'mar | 4. Zuhri |
| 5. Salim | 5. Ibnu 'Umar |

Abu Asim Khosviley bin Aswan

Beliau adalah Abu Aqim Khodisy bin Asram bin Aswad Abu Asim An Nasa'i. Wafat 253 H.

An Nasai berkata bahwa ia adalah perawi yang siqah, begitu pula pendapat Ibnu Yumus, Maslamah, Qasyim menyatakan kesiqahannya. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 142)

Abdur Razzaq

Beliau adalah Abu Razaq bin Hammam bin Nafi' Al Humairi, wafat 211 H.

Komentar Ahmad bin Salih Al Misri, ia adalah rawi yang baik hadisnya. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 311).

Ma'amer

Beliau adalah Ma'mar bin Raeyid Al Az diyi Al Madi niy. wafat 103 H.

Komentar Ad Dauri, Ibnu Hibban, Ibnu Abi Khoisannah, dia adalah pprawi yang dipilih oleh ulama.

Mu'awiyah bin Salih dari Ibnu Ma'in menyatakan saiqah. Sedangkan Ibnu Hibban meskipun ia adalah Faqih, Hafid, meyakinkan dan wara'. (Ibnu Hajar, 10, 1365, 243)

Az Zuhri

Salim

Kedua perawi ini sudah pemulis uraiakan.

Ibnu 'Umar

Beliau adalah Abu Abdurrahman Abdullah bin 'Umar bin Khottob Al Qursisyi.

Kwalitas beliau sudah tidak diragukan lagi.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa perawi yang ada dalam hadis ini adalah siqah, dapat dipercaya, oleh karena itu hadisnya dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadis ke sembilan

Hadis ini diterima melalui :

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| 1. Abdullah bin Salamah | 2. Abdul Aziz (Ibnu Muhammad) |
| 3. Al Alla' | |
| 4. Abdurrahman bin Ya'qub | 5. Abu Hurairah |

Abdullah bin Maslamah

Beliau adalah Abdullah bin Maslamah bin Ya'qub Al Qo'nabi Al Harisi. Wafat ... Lahir 221 H.

Komentar Ibnu Sa'ad, beliau adalah rawi yang siqah, taat beribadah. Al Ajli mengatakan siqah juga pendapat - Abi Hatim ia adalah siqah Hujjah dan didukung oleh Ibnu Hibban. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 31)

Abdul 'Aziz

Beliau adalah Abdul Aziz bin Muhammad Bin 'Ubeidah

bin Abi Ubaid Ad Darawadi, wafat 89.

Komentar Ahmad bin Abi Maryam, beliau adalah siqah, begitu juga menurut Ibnu Hibban, dan kebanyakan para ulama.

An Nasai berpendapat beliau adalah orang yang hafalannya lemah, hadisnya mungkar. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 553)

AL ALIA'

Beliau adalah Al Alla' bin Abdurrahman bin Ya'qub
Al Haraqi Al Madani. Wafat 32 H.

Abdullah bin Ahmad dari Ayahnya menyatakan siqah, begitu juga menurut Ibnu Hibban.

Menurut Abu Zar'ah ia tidak kuat hafalannya, dan banyak ulama mengingkarinya. (Ibnu Hajar, 8, 1365, 186)

Abdurrahman bin Ya'qub

Beliau adalah Abdurrahman bin Ya'qub Al Jahmi Al Madani.

Kwalitas beliau menurut Ibnu Hibban adalah siqah. Al Ajli juga menyatakan Tabi'i siqah. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 301)

Abu Hurairah

Kwalitas beliau sajalah penulis paparkan dimuka.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa perawi yang ada dalam sanad hadis ini terdapat perawi yang di ingkar oleh ulama, oleh karena itu hadis ini tidak dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadis ke sepuluh

Hadis ini diterima melalui :

- | | |
|----------------------------|-----------------|
| 1. Ubaidillah bin Mu'ad | |
| 2. Ayahnya (Muad bin Nasr) | 4. Abi Salamah |
| 3. Muhammad | 5. Abu Hurairah |

'Ubadah b. Mu'ad

Beliau adalah Abdullah bin Mu'ad bin Naer bin Hasan bin Harri bin Malik Ibnu Khosykhosy Al Anbari - Abu 'Amr Al Basri, lahir 237 H.

Komentar kebanyakan ulama menyatakan siqah, di antara nya Ibnu Hibban, Ibnu Qoni'.

Al Ajri berpendapat bahwa Ubeidillah adalah rowi yang siqah, hafid. (Ibnu Hajar, 7, 1365, 49)

Mu'ad bin Naqiq

Beliau adalah Mu'ad bin Naasr bin Hasan bin Harri bin Malik bin Khosykhosy Al Anbari. wafat 190 H)

Komentar Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Abu Hatim menyatakan 'iqah. Uman menambah dengan 'iqash 'iqah.

Sedang An Nas'a'i menyatakan bahwa Muad adalah rawi yang siqah dan kuat hafalainya. (Ibnu Hajar, 10, 1365, 375)

Muhammad bin 'Aqr

Beliau adalah Abu Abdullah Muhammad bin 'Amr bin Al Qasim bin Waqas, wafat 144 H.

Kwalitas beliau menurut Abu Hatim adalah mempunyai hadis yang baik, begitu juga menurut Ibnu'Adi.

Menurut Ibnu Hibban ia adalah siqah, dikuatkan oleh Murrah, Ahmad bin Maryam dari ibnu Ma'in. Menurut An-Nasa'i ditak ada celaan padanya.

Ibnu Sa'ad menyatakan banyak hadis dari padanya di do'iif
ken.

Al Jauzani berkomentar bahwa Muhammad Ibnu 'Amr mempunyai hadis yang tidak kuat. (Ibnu Hajar, 9, 1365, 375)

Abd Salamah

Abu Hurairah

Kwalitas kedua perawi tersebut telah penulis paparkan di atas.

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rawi rawi yang ada dalam sanad hadis ini terdapat rawi-rawi yang diverceh oleh sekelompok ulama. Oleh karena itu jika dilihat dari segi kualitas para perawi, hadis ini tak dapat di pakai sebagai hujjah.

Persambungan Senad

tyk mengetahui kesahihannya suatu hadis harus di tenteng persambungan sanad dari para perawi ts tersebut. Oleh karena itu penulis

akan menguraiakan persambungan senad yang ada dalam hasil di atas adalah sebagai berikut :

Hadi's pertama

Haben wir 'Amp

Beliau meriwayatkan hadis dari Hasyim, Abdullah bin Walid, Jarir ... Adapun yang meriwayatkan hadis dari padanya adalah Bukhori, Abu Daud ..(Ibnu Hajar, 2, 1365, 310)

Jarl X

Beliau meriwayatkan hadis dari Abdul Malik bin 'Umar, Ibnu Ishaq Asy Syaibani, Yahya bin Sa'id Al Ansori, Sulaiman At Tamimi, Mansur bin Al Mu'tamar. (Ibn-Hajar, 2, 1365, 75)

Mangue

Beliau meriwayatkan hadis dari Abi Wa'il, Yazid
Ibnu Wahab, Ibrahim Al Hanafi, Hasan Al Bistri, Rib'i
bin Hirasy. (Ibnu Hajar, 10, 1365, 312)

Мътълън Елкъсъ

Beliau meriwayatkan hadis dari 'Amr bin 'Ali, Ibnu Mas'ud, Abu Masa, 'Ismar bin Hasyim, Huzaiyah bin Al Yamam, Tariq Al Maharibi, Abil Basar Ka'ab bin Umar As salami, Abu Mas'ud. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 237)

Huzailah

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi, Abu Bakar.

Adapun yang meriwayatkan hadis dari beliau adalah Jabir bin Abdullah, Abdullah bin Yazid Al Khotmi, Abu Tufail, dan lain-lain dari golongan sahabat. Dari kalangan tabi'in antara lain: Hasir bin Jundub, Abu Dobyan, Rib'iy bin Hiras. (Ibnu Hajar, 2, 1365, 219)

Abu Mas'ud

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi. Yang menerima hadis dari beliau adalah Anaknya sendiri, Abu Wa' il, Abdullah bin Yazid, Al Khotmi, Iqrimah, Qais bin Abi Harim dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 7, 1365, 220)

Dari data-data diatas menunjukkan bahwa para perawi dalam sanad hadis ini saling bertemu, sehingga hadis ini muttagil dari awal sanad hingga akhir.

Hadiqatul-Kashf

Muzaddad

Beliau meriwayatkan hadis dari Abdullah bin Yahya bin Abi Kafir, Hasyim, Mahdi bin Madmun, Ja'far bin Sulaiman, Isa bin Yunus, Hammam bin Ziyad, Abil Hawas, Abul Wahid bin Ziyad, Abdul Waris bin Sa'id.

Adapun yang meriwayatkan hadis dari beliau adalah Al-Bukhari, Abu Daud, (Ibnu Hajar, 10, 1365, 107)

Abdul Waris

Beliau meriwayatkan hadis dari Abdul 'Aziz bin sohib, Syu'aib bin Habhab. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 144)

Syudib bin Habhab

Beliau meriwayatkan hadis dari Anas bin Malik -
(Ibnu Hajar, 4, 1365, 350)

Abas bin Malik

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi, Abu Bakar, Umar dan lain-lain. (Ibnu Hajar/Hashi, 1980 s.285)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa para perawi dalam hadis ini saling bertemu, sehingga hadis ini muttagil dari awal hingga akhir sanad.

Hadis katla

Elzah bin Suresh

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya, Baqiyah.
Adapun yang meriwayatkan hadis dari padanya adalah Bukho
ri, Abu Daud dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 80)

Baptizab

Beliau meriwayatkan hadis dari Muhammad bin Ziyad Sofwan bin 'Amr bin 'Uzman, Al 'Anza'i, Ibnu Jurij, Mu'awiyah, Zubaidi, dan lain-lain. Adapun yang meriwayatkan hadis dari beliau adalah Ibnu Mubarok, Miwah bin Syursih dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 1, 1365, 474)

Buhair

Beliau meriwayatkan hadis dari Kholid bin Ma'dan, Makhul dan lain-lain... Adayun yang meriwayatkan hadis beliau adalah Isma'il bin Iyas, Baqiyah bin Walid dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 1, 1365, 421)

Kholid bin Ma'dan

Dalam meriwayatkan hadis beliau terputus pada 'Amr bin Aswad. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 118)

'Amr bin Al Aswad

Beliau meriwayatkan hadis dari 'Amr bin Mas'ud, Mu'ad bin Jabal, Ubadah bin Somit, Mu'awiyah, Abdullah - bin As, Junadah bin Abi Umayyah. (Ibnu Hajar, 8, 1365, 4)

Junadah bin Abi Umayyah

Beliau meriwayatkan hadis dari Rasulullah, 'Umar, Ali, Mu'awiyah, Abi Darda', Ubadah bin Somit dan lain-lain lain. (Ibnu Hajar, 8, 1365, 116)

Ubadah bin Somit

Beliau meriwayatkan hadis dari Rasulullah. (Ibnu - Hajar, 5, 1365, 111)

Dari data diatas menunjukkan bahwa rawi-rawi dalam hadis ini tidak muttasil karena terputus pada Kholid bin Ma'dan.

Hedda ke empat

Sofwen bin solih

Beliau meriwayatkan hadis dari Al Walid

Adapun yang meriwayatkan hadis dari beliau adalah Abu Daud, An Nasai dan lain-lain (Ibnu Hajar, 4, 1365, 426)

Al-Walid

Beliau meriwayatkan hadis dari Jabir bin Usman , Sofwan bin 'Amr, Al Auza'i, Ibnu Juraih, Ibnu Ajalen, Sa'id bin Abdul 'Aziz, Kholid bin Yazid, Aziz As Sauri, Abdurrahman bin Jabir, dan lain-lain (Ibnu Hajar, II, 151)

Abdurrabman bin Jaber

Beliau menerangkan hadis dari Makhul, Az Zuhri
'Atiyah bin Qais, 'Umar bin Hani, Salim bin 'Amr, Basar
bin Abdullah Al Haderomi, Yahya bin Jabir At To'i, (Ibnu
Hajar, 6, 1365, 297)

Iahya bin Jabir At Toosi

Beliau meriwayatkan hadis dari Abdurrahman bin Ju-
beir dan lain-lain (Ibnu Hajar, II, 1365, 297)

Abdurrahman_Bin_Jubair

Beliau meriwayatkan hadis dari syahnya (Abdullah bin Jubair bin Nuqeir). (Ibnu Hajar, 6, 1365, 154)

Jubaib bin Nuqaib

Beliau meriwayatkan hadis dari Abu Makar, Umar bin

Malik bin 'Amr, Abu Darda, Kholid bin Walid. An Nawas bin Sim'en Al Kilabi (Ibnu Hajar, 2, 1365, 64)

An-Nawas bin Sintan Al-Killabi

Balisu meriwayatkan hadis dari Nabi, (Ibnu Hajar 10, 1365, 480)

Dari data diatas menunjukkan bahwa para perawi hadis ini saling bersambungan.

Hedieke Lina

Hafas bin 'Umar

Beliau meriwayatkan hadis dari Syu'bah, Ibrahim Hiayem bin Abdullah, Hamma dan lain-lain... Adapun yang yang meriwayatkan hadis dari beliau adalah, Al Bukhari, Abu Daud dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 2, 1365, 406)

Hemmoor

Beliau meriwayatkan hadis dari Ato' bin Abi Hisam bin Abdullah, Isqaq bin Abi Tolhah, Zaid bin Aalam, Ibnu Hanzah, Qotadah ... (Ibnu Hajar, 11, 1365, 67)

gotadah

Beliau meriwayatkan hadis dari Anas bin Malik, Abu Tufail, Sofwan bin Syaibah, Muhammad bin Sirin, Salim bin Abil Ja'du. (Ibnu Hajar, 8, 1365, 351)

Salim bin Abdi Jaidi

Beliau meriwayatkan hadis dari 'Umar, Ka'ab bin Murrah, Aisah dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 432)

Melden hin Abi Tolbeh

Beliau meriwayatkan hadis dari 'Umar bin Khottob ..
Abi Darda' dan lain-lain..Adapun yang meriwayatkan ha-
dis dari beliau antara lain Salim bin Abil Ja'd.(Ibn-
Hajar, 10, 1365, 228)

Abu Darda'

Beliau perintahkan dari Nabi.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rawi yang ada dalam sanad hadis ini saling bertemu. maka dari itu Hadis ini muttagil.

Hedelske et al.

Hudheh bin Kholid

Beliau meriwayatkan hadis dari Umaiyyah bin Kholid Jabir bin Hazm, Hammam bin Yahya. Yang meriwayatkan hadis beliau adalah Bukhori, Muslim, Abu Daud, Abu Hatim, (Ibnu Hajas, 11, 1365, 24)

Hammam bin Yahya

Batack

Persambungan kedua perawi tersebut telah penulis paparkan di atas.

Abdurrehman bin Adam

Beliau meriwayatkan hadis dari Abdullah bin 'Amr ibn Huzaiarah. Yang meriwayatkan hadis beliau adalah - Qotadah, dan lain-lain (Ibnu Hajar, 6, 1365, 134)

Abu Hurayrah

Beliau meriwayatkan dari Nabi.

Dari data diatas disimpulkan bahwa para perawi dalam sanad hadis ini saling bersambungan satu sama lain.

Hadie K. et al.

Ab_Nufa111

Beliau meriwayatkan hadis dari Abil Malik, Ar Riqi Daud bin Abdirrahman Al Ator, Ibnu Abi Hatim, Abdurrahman bin Herb, Ubada bin Awwam dan Jama'ah... Yang meriwayatkan hadis dari beliau adalah Abu Daud. (Ibnu Hajar 6, 1365, 16)

Umar bin Abdurrahman

Beliau meriwayatkan hadis dari Aimen bin Nabil,
Ibnu Abi Da'b dan lain-lain (Ibnu Hajar, 7, 1365, 134)

Ibnu Am Da'b

Beliau meriwayatkan hadis dari Al Mugirah, Maris, bin Abdurrahman, Abdulleh bin Saib bin Yazid, Ajalan, Az Zuhri, dan lain-lain (Ibnu Hajar, 9, 1365, 303)

Az Zubari

Beliau meriwayatkan hadis dari Abdullah bin Ja'far
Abdullah bin Umar, Robi'ah bin 'Ibad, Anas, Jabir, Abi
Tufail, Abi Salamah. (Ibnu Hajar, 9, 1365, 445)

Abū Salāmah

Beliau meriwayatkan hadis dari Usman bin Affen , Tolhah, Ubudah bin Somit, Abi Qatadah, Abu Hureirah, Fatimah binti Qais. (Ibnu Hajar, 12, 1365, 115)

Fatimah binti Qais

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi.

Dari data diatas disimpulkan bahwa para perawi dalam sanad hadis ini saling bersembungan satu sama lainnya. Oleh kerena itu hadis itu hadis muttagil.

Hadijske deßpan

Abu Aswim Khazzizy bin Asem

Beliau meriwayatkan hadis dari Ruh bin 'Ubadeh, Abdullah bin Bakar, bin Salim, Hibban bin Hilal, Zunri bin Hatim, Abi Asim, Abdurrazaq. Yang meriwayatkan hadis beliau adalah Abu Daud. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 142)

Abdur Razaq

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya, Wahid -
ma'nar. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 311)

Maurice

Beliau meriwayatkan hadis dari Sabit Al Banani ,
Qotadah, Zuhri. (Ibnu Hajar, 10, 1365, 243)

Az Zubri

Salin

Kedua sanad ini telah penulis uraian di muka.

Ibn Umar

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa para perawi dalam sanad hadis ini saling bersambung, oleh karena itu di lihat dari persambungan sanad hadis ini dapat di buat sebagai hujjah.

Hedis ke sembilan

Abdullah bin Maslamah

Beliau meriwayatkan hadis dari Ayahnya, Al'fah bin Hamed, selamah bin Wardan, Malik, Syu'bah, Al Leis,¹ Daud bin Qais, Sulaiman bin Bilal, Zaid bin Aslam, Zaid bin Ibrahim, dan lain-lain... Yang meriwayatkan hadis beliau adalah Bukhori, Muslim, Abu Daud. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 31)

Abdul Aziz

Beliau meriwayatkan hadis dari Zeid bin Aslam , Syirik bin Abdullah bin Musair, Yahya bin Sa' id, Hizayn bin 'Urwah, 'Amr bin Abi 'Amr dan lain-lain... Yang meriwayatkan hadis beliau adalah Syu'bah, As Sauri bin Ishaq, Ibnu Mahdi, Ibnu Wahab, Waki', Daud bin Abdullah Al Ja'fari dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 353)

Al Alla'

Beliau meriwayatkan hadis dari Ayahnya, Ibnu Umar, Anas, Abi As Sa'ib ... Yang meriwayatkan hadis

beliau adalah Syabil, Ibnu Juraih, Ubaidillah bin 'Amr Bin Isbaq, Melik dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 8, 1365, 186)

Abdurrahman bin Yas'ub

Balisu meriwayatkan hadis dari ayahnya, Abu Hurairah. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 301)

Abu Hurayrah

Sudah penulis uraikan diatas.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa para perawi yang ada dalam sanad hadis ini terputus, terutama dengan sanad pertama dan kedua. Oleh karena itu hadis ini tak dipakai sebagai hujjah.

Hadi's kesepuluh

Ubadillah bin Mu'ad

Beliau meriwayatkan hadis dari Ayahnya (Mu'ad),
Adapun yang meriwayatkan hadis beliau adalah Muslim
Abu Daud. (Ibnu Hajar, 7, 1365, 48)

Mu'ad bin Mu'ad

Beliau meriwayatkan hadis dari Sulaiman At Tamimi
Hamid At Towil, Ibnu 'Aun, Abi Yunus Hatim bin Abi Sog-
rah, Bahr bin Halim, Asim bin Muhammad bin Zaid, Imran
bin Hudaib 'Auf Al A'Fabi, Qurrah bin Kholid, Kahmas bin
Hasan, Muhammad bin 'Amr. (Ibnu Hajar, 100, 1365, 194)

Muhammad bin 'Amr

Hukmnaad min 'Aqr

Beliau mewawancara hadis dari ayahnya, Abi Salamah dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 9, 1365, 375)

Abi Salamah

Abu Hurairah

Kedua rawi tersebut telah penulis paparkan.

Dari data diatas disimpulkan bahwa para perawi yang ada dalam sanad hadis ini saling bertemu. Oleh karena itu, ditinjau dari segi persambungan sanad, hadis ini dapat dipakai sebagai hujjah.

C. Hadis-Hadis Tentang Dajjal Diluar Sunan Abu Daud

Sebagai bahan perbandingan dalam menentukan kesahihan hadis dalam sunan Abu Daud tentang Dajjal, berikut penulis kemukakan beberapa hadis yang terdapat dalam sohibul Bukhori dan Muslim, karena kedua kitab tersebut telah disepakati kesahihannya oleh ulama.

Hadis Bukhorî

عن عبد الله بن عمر ان رسول الله صلعم قال بينماانا نائم اطوف بالكمبة
فان زارجل ادم بسلامه ينصلفا ويهرى رأسه ماء وقلنا من هنا فقاتلوا
ابن مريم ثم ذهبنا التسللت فان زارجل جسم احسن جدا لرأس اعور العسين
كان عنده طافية فقاتلوا هذا النجاشي اقرب الناس اليها ابن قلن من
خرا عة

" Dari Abdullah bin 'Umar sesungguhnya Rasullah Saw bersabda: Ketika saya sedang tidur, saya ber mimpi bertemu dengan seorang yang rambutnya lurus, seakan akan mencucurkan air, saya bertanya siapa ini, mereka menjawa! Ibnu Maryam. Kemudian saya bertemu dengan orang yang rambutnya keriting, kulitnya merah, mata nya buta sebelah seakan-akan menonjol kemuka seperti buah kurma, mereka berkata: Ini Dajjal yang mereka menyerupakan dengan Ibnu Qotton dari Khuza'ah.
(Al Bukhari. 8. tt. 102)

عن خديجة عن النبي صلعم قال في الدجال ان معه ماء ونار فداره ماء

وَسَاءَهُ نَارٌ

" Dari Khuzaiyah dari Nabi Saw. bersabda: Secungguhnya dajjal membawa air dan api. Apinya adalah air airnya adalah api.

عن ابي هريرة ان رسول الله صلعم: لا تفوتوا الساعه حتى تقتضي
فتتان عظيمها تكون بعدها مقتلة دعوه وتحتها
واحده و حتى يشهد جمالون كانوا يهون
فرب من ثلاثين كلهم يزعم انه رسول الله

" Dari Abu Hurairah Sesungguhnya Rasul Saw bersabda Tidak akan tiba qiyamat kecuali ada dua golongan - yang saling berperang, keduanya sama-sama mengajak kepada satu arah, dan sehingga munculnya tiga puluh dajjal, yang mengaku sebagai Rasul.

عن انس بن فضال الله عنه قال قال النبي صلى الله عليه وسلم
ما بعثتني الا انذر امته الا عور الكتاب الا انه اعور لدوا ن
ويكمل لسيس باعور وان بين عينيه مكتوب لكذا فما

" Dari Anas ra Rasul Saw bersabda: Tidak di utus seorang Nabi kecuali untuk mensakut dan sakuti umatnya dengan Dajjal yang buta sebelah mata dan pembohong. Dan Ingat Tuhanmu Tidak dimakian. Dan diantara kedua mata Dajjal tertera lafad " Kafir".

Radi's Muslim

عن ابن عمر ان رسول الله معلم قال رايت عند الكعبه رجالاً من
الرؤس وأضعاف على رجلين يسكن برأسه فسألت من هذا فقالوا : عيسى بن مريم
والمسح بن مريم لا ندرى اي ذلك قال ورأيت وراءه رجالاً احسن جد الرأي
اعور العين اليمنى اشيد به ابا بن قطن فسألت من هذا فقالوا المسح الرجال

" Dari Ibnu 'Umar ra, sesungguhnya Rasul Saw. bersabda; Saya melihat seorang anak adam di sekitar ka'bah rambutnya lurus, meletakkan tangannya di atas kedua kakinya, kepalaanya seakan-akan mencucurkan air, saya bertanya: Siapa ini, mereka menjawab Isa Ibnu Maryam dan saya melihat di belakangnya seorang yang rambutnya kriting, buta sebelah matanya yang kanan, yang menyerupai Ibnu Qotton. Maka saya bertanya siapa ini. Mereka menjawab "Dajjal". (Imam Muslim, I, tt, 87)

Dengan demikian hadis yang diriwayatkan Bukhori dan Muslim yang nomer satu sama isinya dengan hadis Abu Daud yang nomer tiga, yaitu tentang ciri-ciri Dajjal. Hadis yang nomer du dan tiga dalam Sohih Bukhori sama dengan hadis nomer satu dalam sunan Abu Daud. Sedang Hadis nomer empat sahih Bukhori sama dengan hadis nomer sepuluh Sunan Abu Daud.

Dengan demikian apabila hadis dalam sunan Abu Daud dianggap do'if dari segi kualitas rawi, maka hadis tersebut akan menjadi hadis Hasan ligoiri.

D. Nildi Hadi-Hadi Tentang Dajjal Dan Kehujannahya

Dalam uraian diatas, penulis telah mengemukakan tentang kualitas para perawi, serta persambungan senada maka dari kedua hal tersebut penulis akan dapat menentu

ken nilai suatu hadis' (kwalitas suatu hadis').

Adapun nilai hadis-hadis yang telah penulis parkan di atas adalah sebagai berikut :

Hadi's portra

Hadis ini nilainya Sohih lizati, karena perawi-persawinya mempunyai kwalitas kejujurannya dan keadilannya. Juga persambungan sanadnya muttasil, serta tidak bertentangan dengan nas yang lebih sohih. Oleh karena itu hadis ini dapat dipakai sebagai hujah.

Haddi's kedne

Bila dilihat dari kwalitas perawi serta persembuhan senadnya, maka hadis ini telah memenuhi persyaratan sebagai hadis sohib. Oleh karena itu hadis ini dapat dipakai sebagai hujjah.

Hed's katten

Hadis ini bernilai do'if, karena sebagian perawi nya dicereah oleh ulama, diantaranya Baqiyah dan Kholid bin Ma'dan. Disamping itu sanadnya terputus pada 'Amr - bin Aswad Dari Kholid. Oleh karena itu hadis ini tidak dapat dipakai sebagai kujah.

Hedie Koespat

Hadis ini juga dinilai do'if, karena sebagian pe-

rawinya di cercah oleh para ulama, diantaranya adalah Al Walid dan Abdurrahman bin Juabir. Oleh karena itu bisa dilihat dari sisi kwalitas perawi maka hadis ini tidak dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadi's kelimā

Dilihat dari segi kwalitas perawinya dan persambungan sanadnya hadis ini memenuhi persyaratan sebagai hadis sahih. Oleh karena itu hadis ini dapat dipakai sebagai hujjah.

www.HadiR.koonan.com

Hadir ini juga memenuhi persyaratan sebagai hadis sahih, karena kwalitas perawinya terjamin dan persambungan sanadnya juga muttasil. Oleh karena itu hadis ini dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadi's ketuluh

Dilihat dari segi kwalitas perawinya hadis ini do'if, karena Perawi Usman bin Abdurrahman di cercah - oleh ulama. Oleh karena itu hadis ini tak dapat dipakai sebagai hujjah.

Radiakedelapan

Hadis ini dinilai sahih, karena perawi dan persambungan sanadnya telah memenuhi syarat hadis sahih. Rawinya siqah, adil, dan sanadnya bersambung.

Hadis kesembilan

Hadis ini dikategorikan hadis Do'if, karena perawi nya yang bernama Abdul Aziz dan Al Alla' di cercah - oleh ulama. Disamping itu antar perawi kedua dan ketiga terputus. Oleh karena itu hadis ini tak dapat dipakai - sebagai hujjah.

Hadis kesepuluh

Bila ditinjau dari kwalitas para perawi hadis - ini dinilai do'if, akan tetapi bila dilihat dari segi persambungan sanad, hadis ini muttasil. Disamping itu - hadis ini mempunyai sahid yaitu hadis Bukhori. Oleh ka-rena itu hadis ini menjadi hadis Hasan ligoiri. dan da-pat dipakai sebagai hujjah.